

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SD pada kelas VI di salah satu sekolah dasar di Kecamatan Kalijati, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebelum diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) berada pada kategori sangat rendah. Hal tersebut terlihat dari pencapaian siswa pada setiap indikatornya. Indikator 1, 2, dan 4 memiliki pencapaian yang sangat rendah. Dan indikator 3 memiliki pencapaian yang rendah.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) berada pada kategori sangat tinggi dan menunjukkan peningkatan. Hal tersebut terlihat dari pencapaian siswa pada setiap indikatornya. Indikator 1, dan 3 memiliki pencapaian yang sangat tinggi Untuk indikator 2 dan 4 memiliki pencapaian yang tinggi. Dan nilai *N-gain* yang diperoleh sebesar 0,66 menunjukkan peningkatan pada skor *posttes* berada pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Hal tersebut terlihat dari hasil uji regresi linear dan uji koefisien determinasi. Terdapat pengaruh pengaruh dari model pembelajaran CORE terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebesar 18,7 %.
4. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) membuat aktivitas siswa dan keterampilan guru meningkat. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan keterampilan guru yang mengalami peningkatan setiap tahapnya. Dan

respon siswa dari hasil wawancara menunjukkan manfaat dari model pembelajaran CORE yang dapat mengaktifkan siswa, memudahkan siswa

Enung Nurhasanah, 2020

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONNECTING, ORGANIZNG, REFLECTING, EXTENDING (CORE) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memahami materi, dan memberi siswa tantangan untuk memperluas pemahaman.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VI di salah satu SD Negeri di Kecamatan Kalijati Subang. Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dilaksanakan di kelas VI SD maka dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan matematis siswa dengan pencapaian dan peningkatan yang signifikan.
2. Jika model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dilaksanakan di kelas VI SD maka siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan belajar jadi lebih bermakna.

C. Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VI sekolah dasar. Oleh sebab itu:

1. Model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dapat dilaksanakan di sekolah dasar untuk mencapai indikator kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan indikator pemecahan masalah matematis pun tercapai.
2. Model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dapat dilaksanakan di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan hasil belajar pun meningkat.
3. Bagi guru yang akan menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) perlu persiapan yang matang, diawali dengan pemilihan materi yang cocok untuk model ini. Jika persiapan kurang matang maka pembelajaran akan berjalan kurang baik. Karena siswa

akan bingung dengan intruksi yang disampaikan. Dalam pelaksanaannya pun guru harus memperhatikan waktu dalam pembelajarannya.

4. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, disarankan untuk menguasai materi pokok, menguasai tahapan model pembelajaran ini, dan persiapan instrumen tes yang baik.